



**PENGARUH LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL DAN
FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SDN
163 LEMPANGAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

SARINA

NIM. 180104020

Pembimbing:

1. Dr. Rahmatullah, S.Sos.I., M.A
2. Nurhasanah, S.Pd.I., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarina

NIM : 180104020

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 21 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Sarina

NIM. 180104020

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 163 Lempangan yang ditulis oleh Sarina Nomor Induk Mahasiswa 180104020, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 26 Juli 2022 M bertepatan dengan 27 Muharram 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	(.....)
Dr. Rahmatullah, M.A.	Pembimbing I	(.....)
Nurhasanah, S.Pd.I., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FIK IAIM Sinjai
Takti, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Sarina. Lingkungan Tempat Tinggal Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 163 Lempangan. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar peserta didik, (2) untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar peserta didik, (3) untuk mengetahui pengaruh yang simultan antara lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Ex post facto* dan pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas IV yang terdiri dari 16 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji linearitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi, dengan bantuan SPSS 21.

Hasil analisis data dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 diperoleh: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar peserta didik kelas IV SDN 163 Lempangan, diperoleh nilai koefisien 0,839 nilai $T_{hitung} 3,147 > T_{tabel} 2,16$ maka dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh positif lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 31,47% dan sisanya 68,53% dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan nilai Sig. 0,008 < 0,05. (2) Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas IV SDN 163 Lempangan, diperoleh nilai koefisien 0,773 nilai $T_{hitung} 1,075 < T_{tabel} 2,16$ maka dapat diartikan bahwa besarnya

pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 10,75% dan sisanya 89,25% dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan nilai Sig. 0,302 > 0,05. (3) Lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar peserta didik kelas IV SDN 163 Lempangan, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $37,322 > 3,81$ dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 37,32% dan sisanya sebesar 62,68% dipengaruhi oleh faktor lain, dan taraf nilai Sig. 0,000 < 0,05.

Kata kunci : Lingkungan, Fasilitas, Prestasi

ABSTRACT

Sarina. Living Environment and Learning Facilities on the Achievement of Class IV Students at SDN 163 Lempangan. Thesis. Sinjai: Primary Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022. The aims of this study were (1) to determine the significant effect of the living environment on students' learning achievement, (2) to determine the effect of significant relationship between learning facilities and learning achievement of students, (3) to determine the simultaneous influence between the living environment and learning facilities on student learning achievement. The type of research used is ex post facto research and the approach used is quantitative. The sample in this study were all fourth grade students consisting of 16 students. Data collection techniques used are questionnaires and documentation techniques. The data analysis techniques used are validity test, reliability test, analysis prerequisite test using normality test and linearity test, and hypothesis testing using multiple linear regression, t test, F test, and coefficient of determination, with the help of SPSS 21.

The results of data analysis with a significant level of 5% or 0.05 obtained: (1) There is a positive and significant effect of the living environment on the learning achievement of fourth grade students at SDN 163 Lempangan, the coefficient value is 0.839, the value of Tcount is $3.147 > T_{table} 2.16$, it can be concluded that the number of the positive influence of the living environment on learning achievement is 31.47% and the remaining 68.53% is influenced by other factors. While the value of Sig. $0.008 < 0.05$. (2) There is no positive and significant effect of learning facilities on the learning achievement of fourth grade students at SDN 163 Lempangan, the coefficient value of 0.773 Tcount $1.075 < T_{table} 2.16$ which means that the number of the effect of learning facilities on learning achievement is 10.75 % and the remaining 89.25% is influenced by other factors. While the value of Sig. $0.302 > 0.05$. (3) The living environment and learning facilities have a joint influence on the learning achievement of fourth grade students at SDN 163 Lempangan, the value of Fcount $> F_{table}$, which is $37.322 > 3.81$, can be interpreted that the number of the influence of the living environment and learning facilities on achievement learning is 37.32% and the remaining 62.68% is influenced by other factors, and the level of Sig. $0.000 < 0.05$.

Keywords: Environment, Facilities, Achievement

المستخلص

سارينا. تأثير البيئة المسكنية ومرافق التعلم على إنجازات طلاب الفصل الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٦٣ ليمباجان. البحث. سنجاوي: قسم تعليم المعلمين بالمدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة محمدية الإسلامية سنجاوي، ٢٠٢٢.

كان أهداف هذا البحث (١) تحديد التأثير المعنوي للبيئة المسكنية على إنجازات التعليمي للطلاب، (٢) لتحديد تأثير العلاقة ذات الدلالة بين مرافق التعلم وإنجاز التعلم للطلاب ، (٣) لتحديد التأثير المتزامن بين البيئة المسكنية ومرافق التعلم على إنجاز التعلم للطلاب. نوع البحث المستخدم هو بحث بأثر رجعي والنهج المستخدم كمي. جميع أفراد العينة في هذا البحث هم طلاب الصف الرابع ويتكون من ١٦ طالبًا. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيانات وتقنيات التوثيق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي اختبار الصلاحية واختبار الموثوقية واختبار المتطلبات الأساسية للتحليل باستخدام اختبار المعيارية واختبار الخطية واختبار الفرضيات باستخدام الانحدار الخطي المتعدد واختبار t واختبار F ومعامل التحديد بمساعدة SPSS 21 نتائج تحليل البيانات بمستوى معنوي ٥٪ أو ٠.٠٥ تم الحصول عليها: (١) فيه تأثير إيجابي وهام للبيئة المسكنية على التحصيل التعليمي لطلاب الفصل الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٦٣ ليمباجان ، قيمة المعامل ٠.٨٣٩ ، قيمة $Tcount$ هي ٣.١٤٧ Table 2.16 ، ويمكن الاستنتاج أن حجم التأثير الإيجابي للبيئة المسكنية على التحصيل التعليمي هو ٣١.٤٧٪ والباقي ٦٨.٥٣٪ يتأثر بعوامل أخرى. بينما كانت قيمة 0.05 0.008 Sig: (٢) لا يوجد تأثير إيجابي وهام لمرافق التعلم على الانجاز التعليمي لطلاب الفصل الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٦٣ ليمباجان، وتعني قيمة المعامل ٠.٧٧٣ Table 2.16 $Tcount$ أن حجم تأثير مرافق التعلم على التحصيل التعليمي هو ١٠.٧٥٪ والباقي ٨٩.٢٥٪ يتأثر بعوامل أخرى. بينما كانت قيمة 0.05 0.302 Sig: (٣) البيئة المسكنية ومرافق التعلم لها تأثير مشترك على التحصيل التعليمي لطلاب الفصل الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٦٣ ليمباجان، يمكن تفسير قيمة $Fcount$ Table ٣.٨١ ٣٧٣٢٢ ، بأن حجم تأثير البيئة المعيشية ومرافق التعلم على التعلم الإنجازي ٣٧.٣٢٪ والباقي ٦٢.٦٨٪ يتأثر بعوامل أخرى ، ومستوى 0.05 0.000 Sig:

الكلمات الساسية: البيئة، المرافق، الإنجاز

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيد

نا محمد وعلى اله واصحابه أما بعد

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt. yang tak terhingga dari segala bentuk nikmat-Nya yang telah dicurahkan kepada hamba-Nya dengan ini kita dapat menjalankan aktivitas sebagai seorang hamba shalawat serta salam tak hentinya kita curahkan kepada junjungan nabi kita Muhammad Saw, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang menderang.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada.

1. Buat kedua orang tuaku tercinta yang telah mendidik, mengasuh, membesarkan penulis dengan limpahan kasih sayang doa restu kesabaran dan pengorbanan yang tulus ikhlas.
2. Dr. Firdaus M.Ag. Rekor IAIM Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

3. Dr. Ismail, M.Pd. Wakil Rektor I, Dr. Rahmatullah, S.Sos.I.,M.A. Wakil Rektor II, dan Dr. Muh. Anis, M.Hum. Wakil Rektor III Selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, pimpinan pada tingkat fakultas;
5. Hasmiati, S.Pd.I.,M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah;
6. Dr. Rahmatullah, S.Sos.I.,M.A Selaku Pembimbing I dan Nurhasanah, S.Pd.I., M.Pd.I Selaku Pembimbing II;
7. Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Pegawai dan jajaran IAIM Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
9. Kepala dan staf perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Sekolah, Guru-Guru, dan para peserta didik, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-Teman Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi;

Teriring do'a semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 22 Juni 2022

Sarina
NIM. 180104020

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	29
C. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
B. Definisi Variabel	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian	39
D. Populasi dan Sampel	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Instrumen Penelitian	42
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian.....	60

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89
BIODATA PENULIS.....	

DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1 Peserta Didik Kelas IV SDN 163 Lempangan.....	40
Tabel. 3.2 Sampel.....	41
Tabel. 3.3 Tingkat Reliabilitas	48
Tabel. 4.1 Data Peserta Didik SDN 163 Lempangan	59
Tabel. 4.2 Data Ruangan SDN 163 Lempangan60	
Tabel. 4.3 Hasil Uji Validitas Correlation	61
Tabel. 4.4 Reliability Statistics	63
Tabel. 4.5 Test of Normality	64
Tabel. 4.6 ANOVA Table	65
Tabel. 4.7 Model Summary.....	67
Tabel. 4.8 Coefficients	67
Tabel. 4.9 Model Summary.....	68
Tabel. 4.10 Coeffisients	69
Tabel. 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coeffisients	69
Tabel. 4.12 Hasil Uji T Coeffisients	72
Tabel. 4.13 Hasil Uji F ANOVA	74
Tabel. 4.14 Hasil Uji Model Summary	73

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN	
1.1 Angket Penelitian	85
1.2 Lembar <i>Checklist</i> Kelengkapan Dokumen Penelitian	87
LAMPIRAN 2 HASIL INSTRUMEN PENELITIAN	
2.1 Daftar Nama Responden	93
2.2 Hasil Angket Penelitian	94
LAMPIRAN 3 DISTRIBUSI R_{tabel}	
3.1 Distribusi Nilai R_{tabel}	97
3.2 Distribusi Nilai T_{tabel}	98
3.3 Distribusi Nilai F_{tabel}	99
LAMPIRAN 4 UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS	
4.1 Hasil Uji Validitas Angket	101
4.2 Hasil Uji Reliabilitas Angket	103
LAMPIRAN 5 HASIL ANALISIS DATA	
5.1 Hasil Uji Normalitas	106
5.2 Hasil Uji Linieritas.....	106
5.3 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	108
5.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	108
5.5 Hasil Uji T	108
5.6 Hasil Uji F	109
LAMPIRAN 6 DOKUMENTASI KEGIATAN	
6.1 Menjelaskan Cara Mengisi Angket.....	111
6.2 Foto Pada Saat Pengisian Angket	111
LAMPIRAN 7 ADMINISTRASI PENELITIAN	
7.1 SK Pembimbing	113
7.3 Surat Izin Penelitian	115
7.4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	116
7.5 <i>Schadule</i> Penelitian	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Oleh sebab itu, pendidikan dapat dikatakan suatu proses membimbing dan melatih peserta didik secara terus-menerus yang dilakukan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan (Basri, 2013). Adapun tujuan pendidikan yaitu untuk mengembangkan potensi individu dengan tujuan-tujuan yang bersifat sosial agar dapat bersosialisasi diberbagai lingkungan dan kelompok sosial (Kadir, 2015). Pada Pasal 1 Ayat 1 dalam UURI No. 20 Tahun 2003 berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UURI, 2003).

Pendidikan menjadi faktor yang sangat penting dan menentukan dalam upaya menata dan membangun manusia Indonesia kearah yang lebih baik, maju, dan berkualitas. Semua itu sesuai dengan fungsi pendidikan nasional yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” (UURI, 2003).

Dengan adanya tujuan pendidikan tersebut maka pemerintah dan masyarakat berusaha untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut dengan mendirikan lembaga pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan formal seperti sekolah, dengan adanya sekolah dapat mencetak manusia yang berkualitas.

Belajar merupakan suatu proses untuk meningkatkan keterampilan, sikap, mengokohkan kepribadian, dan memperoleh pengetahuan, (Suyono & Haryanto, 2014). Dengan Belajar peserta didik dapat

mengembangkan aspek intelegensi dalam dirinya agar menjadi manusia yang cerdas secara emosi, intelegensi, psikomotorik, dan memiliki keterampilan dalam dirinya, (Suyono & Haryanto, 2014).

Lingkungan tempat tinggal juga mempengaruhi belajar anak diantaranya faktor internal, dimana kondisi itu muncul dari dalam diri peserta didik. Sedangkan faktor eksternal, dipengaruhi dari lingkungan luar peserta didik, seperti kondisi keluarga, masyarakat, dan sekolah yang memberikan pengaruh terhadap kesiapan dan konsentrasi belajar peserta didik untuk mengikuti pelajaran, (Moh. Toharuddin, 2020). Seorang ahli psikologi Amerika yaitu Sartain berpendapat bahwa yang mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan, dan tingkah laku seseorang adalah kondisi lingkungan tempat tinggal (Hasbullah, 2017).

Selain dari faktor lingkungan tempat tinggal, fasilitas belajar merupakan salah satu keluhan peserta didik terhadap tata ruang dan suasana kelas. Oleh sebab itu, kepala sekolah seharusnya memperhatikan sarana dan prasana yang dibutuhkan peserta didik. Demi kelancaran dan kenyamanan belajar peserta didik, kelengkapan fasilitas belajar peserta didik sangat dibutuhkan, (Bening Samudra

Bayu Wasono, 2021). Untuk memudahkan proses pembelajaran dibutuhkan fasilitas belajar, namun tidak semua sekolah memiliki fasilitas pembelajaran yang lengkap. Fasilitas adalah kelengkapan yang dapat menunjang belajar peserta didik di sekolah, karena lengkap tidaknya fasilitas belajar sangat mempengaruhi pemilihan metode pelajaran, (H. Darmadi, 2017). Peserta didik yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap akan lebih mudah dan lebih bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan peserta didik yang tidak lengkap fasilitas belajarnya akan lebih cepat merasa bosan dan jenuh ketika belajar.

Prestasi belajar yang dicapai seseorang akan tergantung dari tingkat potensinya (kemampuannya) baik yang berupa kecerdasan maupun bakat. Peserta didik yang berpotensi tinggi cenderung untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya yang berpotensi rendah akan cenderung mendapat prestasi yang rendah pula, (Rus Hartata, 2020).

Allah memberikan manusia anugrah yang begitu berharga berupa akal, indera penglihatan, indera pendengaran, dan jasmani rohani yang kuat agar manusia

mampu menuntut ilmu dengan baik. Seperti yang telah dijelaskan dalam QS. Az-Zumar ayat 9, (QS. Az-Zumar:9).

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَ قَائِمًا يُحْذِرُ
الْآخِرَةَ وَ يَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي
الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ
أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya: 9. (Apakah orang seperti itu lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhan-nya? Katakanlah, “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya orang-orang yang berakallah yang hanya dapat menerima pelajaran.”

Ayat tersebut diatas menjelaskan bahwa manusia diberi kelebihan akal untuk menuntut ilmu, dengan belajar manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan mendapatkan prestasi yang baik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah penulis lakukan di SDN 163 Kelas IV Lempangan, yaitu masih

banyak peserta didik yang mengalami masalah dengan lingkungannya, itu disebabkan kurangnya perhatian dari orang tua mereka, karena ada yang sering sibuk, dan ada juga yang bekerja sebagai TKI. Selain lingkungan tempat tinggal, fasilitas belajar yang kurang lengkap menjadi salah satu faktor menurunnya prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka dalam kesempatan ini penulis bermaksud mengkajinya dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik SDN 163 Lempangan”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dari penulisan yang akan dilakukan oleh penulis yaitu:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar peserta didik?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar peserta didik?
3. Apakah ada pengaruh yang simultan antara lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar peserta didik?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar peserta didik.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar peserta didik.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang simultan antara lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar peserta didik.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoretis

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya dilingkup lingkungan tempat tinggal serta fasilitas belajar yang sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Tulisan ini digunakan untuk menyelidiki secara ilmiah tanda-tanda proses pembelajaran dan mengetahui kondisi aktual fasilitas dan lingkungan sekolah yang mempengaruhi prestasi akademik peserta didik. Tulisan ini diberikan sebagai ilmu

yang diberikan ketika pendidik terjun langsung ke lapangan. Penulisan ini diharapkan dapat menginspirasi penulis yang akan melakukan penulisan lebih lanjut di masa yang akan datang.

b. Bagi Pendidik

Diharapkan melalui hasil tulisan/penelitian ini, pendidik dapat memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya, menciptakan suasana belajar yang efektif dan kondusif, serta mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga, kualitas pembelajaran semakin baik, dan prestasi akademik peserta didik terus meningkat.

c. Bagi Peserta Didik

Penulisan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik peserta didik.

d. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Melalui penulisan ini, orang tua harus berpartisipasi dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik, salah satunya dengan memperkaya fasilitas belajar agar anak merasa nyaman dan aktif dalam belajar.

e. Bagi Sekolah

Melalui hasil penulisan ini, diharapkan pihak sekolah dapat memperoleh pendapat dan informasi yang spesifik tentang dampak lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di SDN 163 Lempangan. Sekolah hendaknya menyediakan fasilitas belajar yang dapat menunjang proses belajar peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Lingkungan Tempat Tinggal

a. Pengertian Lingkungan

Ada dua istilah yang sangat eratkaitannya tetapi berbeda secara gradual, ialah “alam sekitar” dan “lingkungan”. Alam sekitar mencakup segala hal yang ada di sekitar kita, baik yang jauh maupun yang dekat letaknya. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu (Hamalik, 2017).

Lingkungan luas meliputi iklim, geografi, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan, alam, dan lain-lain. Dengan kata lain, bagi Ramayulis, lingkungan adalah segala sesuatu yang terkandung dalam lingkungan hidup yang berkembang. Semua yang ada, baik itu manusia atau benda buatan manusia, atau alam bergerak, peristiwa atau benda yang ada hubungannya dengan manusia..

Sebagai anggota masyarakat, peserta didik dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Lingkungan sekitar berupa kondisi alam, tempat tinggal, komunikasi pendamping dan lingkungan sekitarnya (Hamalik, 2017). Oleh karena itu, kondisi lingkungan yang sehat akan mempengaruhi motivasi belajar. Lingkungan dapat membentuk atau mengurangi kondisi untuk menerima pembelajaran, dan lingkungan yang nyaman dan aman akan memberikan dorongan untuk belajar.

b. Faktor-Faktor Lingkungan

Meskipun lingkungan tidak bertanggung jawab terhadap kedewasaan peserta didik, namun merupakan faktor yang sangat menentukan yaitu pengaruhnya yang sangat besar terhadap anak didik, sebab bagaimanapun anak tinggal dalam satu lingkungan yang disadari atau tidak pasti akan mempengaruhi anak, (Hasbullah, 2017).

Pada dasarnya lingkungan mencakup:

- 1) Tempat (lingkungan fisik); keadaan iklim, keadaan tanah, keadaan alam.
- 2) Kebudayaan (lingkungan budaya); dengan warisan budaya tertentu bahasa, seni, ekonomi,

ilmu pengetahuan, pandangan hidup, keagamaan.

- 3) Kelompok hidup bersama (lingkungan sosial atau masyarakat) keluarga, kelompok bermain, desa, perkumpulan.

Lingkungan sekitar (pakaian, kondisi rumah tangga, alat permainan, buku, alat peraga, dll) yang sengaja digunakan dalam proses pendidikan disebut lingkungan pendidikan.

Di sisi peserta didik, peserta didik tampaknya terus hidup dalam lingkungan masyarakat tertentu di mana mereka di didik. Menurut Ki Hajar Dewantara, lingkungan tersebut meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan organisasi kepemudaan, yang disebutnya Tri Pusat Pendidikan.

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah lembaga pendidikan tertua, sifatnya informal, pertama kali dialami oleh anak dan lembaga pendidikan alam, orang tua bertanggung jawab untuk membesarkan, merawat, melindungi dan mendidik anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara normal.

Secara sederhana keluarga diartikan sebagai kesatuan hidup bersama yang dikenali oleh anak terlebih dahulu, karena itu disebut komunitas primer.

Fungsi pendidikan keluarga ini:

- a) Sebagai pengalaman pertama masa kecil
- b) Melindungi kehidupan emosional anak
- c) Menanamkan dasar pendidikan akhlak
- d) Memberikan pendidikan sosial dasar
- e) Meletakkan dasar pendidikan agama bagi anak-anak

2) Lingkungan Sekolah

Tidak semua tugas pendidikan dapat diselesaikan oleh orang tua dalam keluarga, terutama dalam hal pengetahuan dan berbagai keterampilan. Oleh sebab itu, anak itu dikirimlah ke sekolah.

Selama pendidikan anak-anak diserahkan kepada mereka, sekolah harus bertanggung jawab atas pendidikan mereka. Oleh sebab itu, kontribusi sekolah terhadap pendidikan sebagai sebuah institusi meliputi poin-poin berikut.

- a) Sekolah membantu orang tua untuk mengembangkan kebiasaan yang baik dan menanamkan karakter yang baik.
- b) Sekolah memberikan pendidikan untuk kehidupan yang sulit atau tidak mungkin dilaksanakan di rumah dalam masyarakat.
- c) Sekolah melatih anak-anak memperoleh kecakapan seperti membaca, menulis, berhitung, menggambar serta ilmu-ilmu lain yang sifatnya mengembangkan kecerdasan dan pengetahuan.
- d) Di sekolah diberikan pelajaran etika, keagamaan, estetika, membedakan benar atau salah, dan sebagainya.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai sifat-sifat sebagai berikut.

- a) Tumbuh sesudah keluarga
- b) Lembaga pendidikan formal
- c) Lembaga pendidikan yang tidak bersifat kodrati

Disamping itu, pendidikan sekolah juga mempunyai ciri-ciri khusus sebagai berikut.

- a) Diselenggarakan secara khusus dan dibagi atas jenjang yang memiliki hubungan hirarkis.
- b) Usia peserta didik disuatu jenjang relative homogen.
- c) Waktu pendidikan relative lama sesuai dengan program pendidikan yang harus diselesaikan.
- d) Isi pendidikan (materi) lebih banyak yang bersifat akademis dan umum.
- e) Mutu pendidikan sangat ditekankan sebagai jawaban terhadap kebutuhan dimasa yang akan datang.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua. Peserta didik, pendidik, administrator, konselor hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik.

3) Lingkungan Organisasi Pemuda

Sebagai lembaga pendidikan yang bersifat informal (luar sekolah), organisasi pemuda mempunyai corak ragam yang bermacam-macam tetapi secara garis besar dapat

dibedakan antara organisasi pemuda yang diusahakan oleh pemerintah dan organisasi pemuda yang diusahakan oleh badan swasta.

c. Fungsi-Fungsi Lingkungan

Suatu lingkungan pendidikan/pengajaran memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut, (Hamalik, 2017).

- 1) Fungsi psikologis. Stimulus berasal dari lingkungan yang merupakan rangsangan terhadap individu sehingga terjadi respons, yang menunjukkan tingkah laku tertentu. Respon tadi pada gilirannya dapat menjadi suatu stimulus baru yang menimbulkan respons baru, demikian seterusnya. Ini berarti, lingkungan mengandung makna dan melaksanakan fungsi psikologis tertentu.
- 2) Fungsi pedagogis. Lingkungan memberikan pengaruh-pengaruh yang bersifat mendidik, khususnya lingkungan yang sengaja disiapkan sebagai suatu lembaga pendidikan, misalnya keluarga, sekolah, lembaga pelatihan, lembaga-lembaga sosial. Masing-masing lembaga

tersebut memiliki program pendidikan baik tertulis maupun yang tidak tertulis.

- 3) Fungsi instruksional. Program instruksional merupakan suatu lingkungan pembelajaran yang dirancang secara khusus. Pendidik yang mengajar, materi pelajaran, sarana dan prasarana pengajaran, media pengajaran, dan kondisi lingkungan kelas (fisik) merupakan lingkungan yang sengaja dikembangkan untuk mengembangkan tingkah laku peserta didik.

d. Indikator Lingkungan Tempat Tinggal

Adapun indikator dari lingkungan tempat tinggal yaitu: (Sartika, 2018).

- 1) Suasana rumah
- 2) Teman bergaul
- 3) Pendidik menjadi pusat inspirasi

2. Fasilitas Belajar

a. Pengertian Fasilitas Belajar

Fasilitas atau sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai suatu tujuan. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan,

khususnya proses belajar mengajar. Sarana pendidikan merupakan secara langsung dan menunjang proses pendidikan, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, tetapi dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, (Suhaeba Nur, 2015).

Fasilitas pembelajaran berfungsi untuk memudahkan proses pembelajaran. Sekolah yang telah memiliki fasilitas pembelajaran yang lengkap, ketersediaan fasilitas belajar bukan lagi suatu kendala. Namun tidak semua sekolah memiliki fasilitas pembelajaran dengan standar yang diharapkan. Dalam keadaan tersebut hendaknya tidak menjadi suatu hambatan bagi pendidik dalam merancang pembelajaran yang tetap mampu menjangkau tujuan pembelajaran. Dalam kondisi tertentu, pendidik yang memiliki semangat dan komitmen yang kuat tetap mampu

menyelenggarakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, (Hasan, 2021).

Menyediakan sarana dan fasilitas belajar yang memadai sesuai dengan kebutuhan peserta didik akan sangat membantu proses belajar peserta didik. Bagaimana tidak, fasilitas belajar seperti buku bacaan, buku teks, buku latihan soal, buku referensi dan buku catatan akan sangat mendukung proses belajar anak di rumah. Dalam kasus yang lebih spesifik, CD pembelajaran yang berisi berbagai video pembelajaran, komputer, dan proyektor LCD akan sangat berpengaruh dan bermanfaat. Namun jika tidak semua fasilitas ada, harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi. Karena semua ini bukan yang utama, tapi esensinya hanya sebagai pendukung, (Siswo Pangarso, 2017).

Belajar tanpa adanya alat-alat pelajaran yang memadai niscaya proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar. Dengan demikian semakin lengkap alat pembelajarannya, semakin dapat seseorang belajar dengan sebaik-baiknya, tempat belajar yang baik yaitu tempat yang tersendiri,

terang, warna dinding jangan terlalu cerah, di dalam ruangan sebaiknya jangan ada hal-hal yang dapat mengganggu perhatian misalnya gambar-gambar yang menyolok dan sebagainya. Fasilitas belajar dapat berupa alat-alat atau benda yang digunakan secara langsung oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya, (Taufik Irawan Rahmat, 2014). Fasilitas belajar merupakan alat pelajaran yang digunakan oleh pendidik maupun peserta didik dalam proses belajar mengajar. Fasilitas belajar yang lengkap sangat mendukung suatu proses pembelajaran, sebaliknya jika alat-alat belajar atau fasilitas belajar yang tidak lengkap dalam proses belajar maka akan menurunkan motivasi belajar peserta didik.

b. Jenis-jenis sarana dan prasarana pendidikan

Dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar, ada dua jenis sarana pendidikan (Suhaeba Nur, 2015).

- 1) Sarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar. Contohnya, kapur tulis, atlas, dan sarana pendidikan lainnya yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

- 2) Sarana pendidikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar, seperti lemari arsip di kantor sekolah merupakan sarana pendidikan yang secara tidak langsung digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan jika dilihat dari fungsi dan peranannya dalam proses belajar mengajar, maka sarana pendidikan dapat dibedakan menjadi:

- 1) Alat pelajaran, adalah alat yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar. Alat ini seperti buku tulis, gambar-gambar, alat tulis-menulis, dan semuanya yang termasuk ke dalam ingkup alat pelajaran.
- 2) Alat peraga, adalah semua alat pembantu pendidikan dan pengajaran, dapat berupa benda ataupun perbuatan yang dari tingkatannya paling konkrit sampai ke yang paling abstrak yang dapat mempermudah pemberian pengertian kepada peserta didik.
- 3) Media pengajaran, merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan

audien (peserta didik) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

Untuk dapat mencapai prestasi belajar yang semaksimal diperlukan fasilitas belajar yang juga lengkap. Fasilitas belajar yang lengkap pada hakikatnya akan mempermudah, mempercepat, dan memperdalam pengertian peserta didik dalam proses pembelajaran. Adapun indikator fasilitas belajar yaitu, tempat belajar yang menyenangkan, media informasi, (Anton Yugiswara, 2019).

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang

berarti usaha. Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik, (Rosyid, 2019). Prestasi belajar adalah suatu usaha maksimal yang dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas yang diakhiri dengan tes, berupa kemampuan menguasai dan memahami materi pembelajaran oleh peserta didik, (Rus Hartata, 2020).

Belajar adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku setelah terjadi interaksi dengan sumber belajar. Sumber belajar ini termasuk buku, pendidik, atau sesama teman. Yang dimaksud dengan perubahan sikap disini, apabila seseorang yang semula “tidak tahu”, maka setelah mempelajari sesuatu ia akan berubah menjadi “tahu” yang selanjutnya akan terjadi perubahan tingkah laku. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan/keterampilan yang dikembangkan dengan nilai tes (nilai/angka) yang diberikan oleh pendidik, (Taufik Rahman Dhohiri, 2007).

Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan itu bersifat secara relative konstan dan berbekas. Dalam kaitan ini, proses belajar dan perubahan merupakan bukti hasil yang diproses. Belajar tidak hanya mempelajari mata pelajaran, tetapi mencakup penyusunan, kebiasaan, persepsi, kesenangan atau minat, penyesuaian sosial, bermacam-macam keterampilan lain, dan cita-cita. Dengan demikian, seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pada dirinya akibat adanya latihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungan, (Basri, 2013).

Setiap kegiatan pembelajaran mempunyai sasaran dan tujuan. Persepsi pendidik atau persepsi peserta didik mengenai sasaran akhir kegiatan pembelajaran akan mempengaruhi tujuan yang akan dicapai, , (Akbar, 2021). Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik. Adapun proses belajar yang dilakukan seseorang,

tergantung dari pandangannya tentang aktivitas belajar. Ada orang yang berpandangan bahwa belajar adalah suatu kegiatan menghafal fakta-fakta, sehingga seseorang sudah merasa puas bila mampu menghafal sejumlah fakta diluar kepala. Ada pula yang berpandangan bahwa belajar adalah suatu aktivitas latihan, sehingga untuk memperoleh kemajuan, seseorang melatih diri dengan berbagai aspek tingkah laku meskipun tidak memiliki pengetahuan mengenai arti, hakekat dan tujuan keterampilan tersebut. Menurut Slameto belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Suardi & Daryanto, 2017).

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai suatu prestasi tentunya harus belajar. Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku seseorang dari tidak tahu menjadi tahu setelah melakukan interaksi dengan lingkungannya.

b. Faktor yang mempengaruhi belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, (Moh. Toharuddin, 2020).

- 1) Faktor internal, berkaitan dengan kondisi yang muncul dari dalam diri peserta didik.
 - a) Kelainan pada fisik, kesehatan, atau fungsi tubuh peserta didik akan mempengaruhi aktivitas belajar yang dialaminya.
 - b) Psikologi, seperti perhatian, minat dan bakat, motivasi, kedewasaan, dan persiapan akan mempengaruhi kegiatan belajar yang dialami peserta didik.
 - c) Kelelahan dan kelelahan fisik dan mental akan berdampak buruk pada proses belajar peserta didik.
- 2) Faktor eksternal adalah unsur-unsur dari lingkungan eksternal peserta didik. Kondisi keluarga, kondisi sekolah, kondisi rumah dan masyarakat sekitar sekolah akan mempengaruhi konsentrasi dan persiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: (Moh. Toharuddin, 2020).

1) Faktor internal (Faktor dari dalam peserta didik)

Meliputi aspek fisiologis dan psikologis.

Aspek fisiologis berkaitan dengan jasmani peserta didik, sedangkan aspek psikologis berhubungan rohaniah peserta didik. Aspek-aspek dalam ranah psikologi diantaranya intelegensi peserta didik, sikap peserta didik, bakat peserta didik, minat peserta didik, dan motivasi peserta didik.

2) Faktor eksternal (Faktor dari luar peserta didik)

Faktor eksternal berarti kondisi lingkungan disekitar peserta didik. Faktor eksternal terdiri dari dua aspek yaitu lingkungan sosial (lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga) dan lingkungan non-sosial.

3) Faktor pendekatan belajar (*Approach to learning*)

Jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan

peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

c. Indikator prestasi belajar

Setiap orang tua biasanya memiliki standar sendiri terhadap anak yang dikatakan berprestasi atau tidak. Namun dalam dunia akademis, prestasi belajar anak dapat dilihat dari tiga indikator, yaitu dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1) Kognitif

Dari aspek kognitif, hal yang diperhatikan dari anak adalah pengetahuan, pemahaman, penerapan, maupun analisisnya. Seorang anak dikatakan mencapai prestasi belajar yang baik bila memenuhi indikator, seperti:

- a) Bisa memberi contoh kongkret dan menggunakannya secara tepat
- b) Mampu mengelompokkan
- c) Dapat menyimpulkan materi yang disampaikan
- d) Dapat menggeneralisasikan dan mengkritisi.

2) Afektif

Ranah afektif dalam indikator prestasi belajar mencakup sikap yang ditunjukkan oleh anak selama masa pembelajaran. Dalam prakteknya, peserta didik yang berprestasi akan menunjukkan sikap menerima materi yang disampaikan dengan baik, memberi respons, menghargai orang lain, mampu bekerja secara berkelompok, dan menunjukkan karakter yang kuat dalam kehidupan sehari-hari.

3) Psikomotor

Aspek ini mencakup keterampilan fisik yang ditunjukkan oleh peserta didik selama masa pembelajaran. Anak yang dikatakan berhasil mencapai prestasi belajar yang baik mampu akan mengoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya, serta mengucapkan, membuat mimik, dan gerakan jasmani lainnya.

B. Hasil Penelitian Relevan

Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian, maka penulis melakukan tinjauan pustaka sebelumnya. Menemukan beberapa judul penulis baik skripsi, jurnal

maupun tesis yang relevan. Berikut ini beberapa judul skripsi, jurnal, dan tesis yang relevan hampir sama dengan judul penelitian penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Nisa Fadillah, Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas X di Sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, 2018. Faktor pendukung terpenting penunjang kesuksesan belajar peserta didik ialah adanya lingkungan belajar yang dimiliki serta dirasakan peserta didik, semakin bertambah banyak prestasi belajar yang peserta didik dapatkan. Lingkungan belajar peserta didik bukan hanya sekedar didalam area sekolah saja tetapi juga lingkungan rumah juga masyarakat ikut berandil penting dalam mensukseskan prestasi belajar peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan subyek penelitian adalah peserta didik kelas X yang diambil secara acak sebanyak 50 peserta didik, uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan reabilitas. Uji

prasyarat menggunakan uji normalitas, linieritas, dan homogenitas. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Hasil dari penelitian diatas menunjukkan bahwa lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mempunyai pengaruh sebesar 21% yang telah dibuktikan dengan ($R^2 = 0,458$ dan $p = 0,001 < 0,005$), sedangkan sisanya 79% adalah faktor lain yang mempengaruhi lingkungan belajar. Dengan demikian H_a , “ terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X MAN III Sleman Yogyakarta” diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar dan berkorelasi positif, artinya kedua variabel X dan Y berhubungan dan berpengaruh secara signifikan (Nisa Fadillah, 2018).

Deskripsi tentang persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya: persamaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu dimana penelitian sebelumnya membahas tentang lingkungan belajar terhadap prestasi belajar dan judul penelitian yang akan penulis teliti membahas tentang

lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar. Perbedaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya tidak membahas fasilitas belajar sedangkan penelitian yang akan diteliti peneliti terdapat fasilitas belajar.

2. Amalia Khoirunisa, Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Menggambar Peserta Didik Kelas V SD Se-dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal, Skripsi, Jurusan Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2019. Lingkungan belajar dan motivasi belajar menjadi faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar menggambar peserta didik. Peserta didik yang memperoleh lingkungan belajar yang baik dan motivasi belajar yang tinggi akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar menggambar peserta didik. Semakin baik kualitas lingkungan belajar yang diperoleh maka hasil belajar menggambar akan semakin tinggi pula. Begitupun dengan motivasi belajar, semakin tinggi motivasi belajar peserta didik maka hasil belajar menggambar peserta didik akan meningkat. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh

lingkungan belajar terhadap hasil belajar menggambar; (2) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar menggambar; dan (3) pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar menggambar peserta didik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto* dengan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal sebanyak 249 peserta didik. Sampel penelitian sebanyak 154 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan jenis *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara tidak terstruktur, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar menggambar dengan sumbangan pengaruh sebesar 26,4%; (2) terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar menggambar dengan

sumbangan pengaruh sebesar 36,1%; dan (3) terdapat pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar menggambar dengan sumbangan pengaruh sebesar 43,9%. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar menggambar peserta didik kelas V SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal. Dengan demikian, semua pihak baik pendidik, orang tua maupun masyarakat hendaknya memerhatikan dan meningkatkan lingkungan belajar dan motivasi belajar peserta didik untuk dapat mencapai hasil belajar menggambar yang lebih optimal (Amalia Khairunnisa, 2019).

Deskripsi tentang persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya: persamaan penelitian ini dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu dimana sama-sama membahas tentang lingkungan. Perbedaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya membahas motivasi belajar terhadap hasil belajar sedangkan penelitian yang akan diteliti peneliti yaitu membahas fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.

3. Kiki Putri, Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling dengan jumlah 62 peserta didik. Dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner (angket), nilai raport dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas I–VI Sekolah Dasar Negeri 18 Seluma yang berjumlah 162 peserta didik. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan analisis jalur. Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma. Berdasarkan hasil perhitungan melalui uji jalur besarnya pengaruh langsung fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,218. Sementara pengaruh tidak langsung melalui motivasi belajar yaitu

0,09405 (pengaruh langsung = 0,218 > 0,09405 pengaruh tidak langsung). Hal tersebut berarti pada penelitian yang dilakukan memiliki pengaruh langsung yang kuat. Koefisien pengaruh tidak langsung melalui motivasi menunjukkan nilai t hitung > t tabel dengan taraf kesalahan 5% maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi 0,09405 signifikan, yang berarti terdapat pengaruh (t hitung = 1,99880 > t tabel = 1,67303). Jadi, terdapat pengaruh fasilitas terhadap motivasi dan hasil belajar (Kiki Putri, 2019).

Deskripsi tentang persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya: persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang fasilitas belajar. Perbedaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan korelasional sedangkan penelitian yang akan diteliti peneliti menggunakan pendekatan asosiatif.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penulisan, dimana rumusan masalah penulisan telah ditanyakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang

diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

H_{a1} = Terdapat pengaruh signifikan lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar peserta didik SDN 163 Lempangan.

H_{o1} = Tidak terdapat pengaruh signifikan lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar peserta didik SDN 163 Lempangan

H_{a2} = Terdapat pengaruh signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar peserta didik SDN 163 Lempangan.

H_{o2} = Tidak terdapat pengaruh signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar peserta didik SDN 163 Lempangan.

H_{a3} = Terdapat pengaruh simultan lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar peserta didik SDN 163 Lempangan.

H_{o3} = Tidak terdapat pengaruh simultan lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar peserta didik SDN 163 Lempangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami dan peneliti dengan *setting* tersebut ingin melacak kembali jika dikemungkinan apa yang menjadi faktor penyebabnya, (Sukardi, 2018).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Sedangkan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Definisi Variabel

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor

yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) (Eddy Roflin, 2021).

1. Lingkungan tempat tinggal (X1)

Lingkungan tempat tinggal adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar baik yang bersifat biotik maupun abiotik yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu.

2. Fasilitas belajar (X2)

Fasilitas adalah kelengkapan yang dapat menunjang belajar peserta didik di sekolah, karena lengkap tidaknya fasilitas belajar sangat mempengaruhi pemilihan metode pelajaran.

3. Prestasi belajar (Y)

Prestasi belajar adalah suatu usaha maksimal yang dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas yang diakhiri dengan tes, berupa kemampuan menguasai dan memahami materi pembelajaran oleh peserta didik.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 163 Lempangan, Desa Bua Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah batas waktu yang akan digunakan peneliti untuk melakukan penelitian dimulai dari proses penelitian sampai selesai. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April-Mei 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti, (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh peserta didik kelas IV SDN 163 Lempangan.

Tabel. 3.1

Peserta Didik Kelas IV SDN 163 Lempangan

No.	Objek	Uraian	Populasi
1	Kelas IV	16	16
Total		16	16

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan tehnik *Nonprobability Sampling* yaitu tehnik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel, (Sugiyono, 2019).

Tabel. 3.2

Sampel

No.	Objek	Uraian	Sampel
1	Kelas IV	16	16
Total		16	16

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu:

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (penulis tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Sama dengan pedoman wawancara, bentuk pertanyaan bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan terstruktur, dan pertanyaan tertutup, (Nana Syaodih Sukmadinata, 2005).

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan dengan cenderung merupakan data-data sekunder. Sedangkan data-data yang didapatkan dari observasi, wawancara, dan angket cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama, (Wagiran, 2015).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu

masalah, menganalisa, dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan. Adapun jenis instrument penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah:

1. Lembar kuesioner atau angket, yang berisi tentang pernyataan yang telah memiliki jawaban yang akan dipilih oleh responden. Angket diberikan secara langsung kepada sumber data dengan menggunakan lembar pernyataan dan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan. Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai suatu gejala atau fenomena pendidikan, (Unaradjan, 2019). Dalam skala *Likert* terdapat dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif yang berfungsi untuk mengukur sikap positif dan pernyataan negatif yang berfungsi untuk mengukur sikap negatif objek sikap. Skor pernyataan positif dimulai dari 1 untuk sangat tidak setuju (STS), 2 untuk tidak setuju (TS), 3 untuk kurang setuju (KS), 4 untuk setuju (S), 5 untuk sangat setuju (SS). Skor pernyataan negatif dimulai dari 1 untuk sangat setuju (SS), 2 untuk setuju (S), 3 untuk kurang setuju (KS), 4 untuk tidak

setuju (TS), 5 untuk sangat tidak setuju (STS), (Hidayat, 2021).

2. Alat dokumen, peneliti akan mengumpulkan data yang berupa pedoman dokumentasi dan sangat mungkin menambah daftar dokumen yang akan dikumpulkan pada saat melakukan proses dokumentasi. Adapun dokumentasi yang digunakan berupa data primer yaitu dokumen yang secara langsung diambil di sekolah.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

1. Pengujian Instrumen
 - a. Uji validitas

Instrumen penelitian yang dibuat harus memenuhi syarat validitas maupun reabilitas, karena perlu diujicobakan baik validitas maupun reabilitasnya. Uji validitas instrumen dilakukan terhadap beberapa orang responden sebagai sampel uji coba di luar responden yang dijadikan sampel. Sampel untuk uji coba instrumen minimal dilakukan terhadap 10 orang responden sebagai sampel dan idealnya minimal 20 orang. Makin besar sampel uji

coba instrumen makin baik, karena instrumen makin teruji validitas isi, validitas konstruk, validitas empiris, maupun validitas ramalan, (Supardi, 2017).

Dalam uji validitas instrumen digunakan rumus korelasi product moment dari pearson sebagai berikut: (Supardi, 2017).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi skor butir (X) dengan skor total (Y)

n = Ukuran sampel (responden)

X = Skor butir

Y = Skor total

X^2 = Kuadrat skor butir X

Y^2 = Kuadrat skor butir Y

XV = Perkalian skor butir X dengan skor butir Y

Kriteria pengujian:

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur yang digunakan valid atau sah
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka alat ukur yang digunakan tidak valid atau tidak sah.

b. Uji reabilitas

Menurut S. Nasution, alat ukur yang reliabel adalah bila alat itu digunakan untuk mengukur suatu gejala yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang reliabel secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama, (Supardi, 2017).

Uji Reliabilitas ini menggunakan Reliabilitas Internal dengan instrumen *non dikhotomis*. Instrumen dengan *skor non dhikotomis* adalah instrumen dengan sistem skoring bukan 1 dan 0 tetapi bersifat gradual yaitu penjenjangan skor mulai dari skor tertinggi hingga skor terendah. Perhitungan reliabilitas untuk instrumen *non dhikotomis* dapat dilakukan dengan menggunakan kaidah *Cronbach Alpha*. Rumus Koefisien Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

k = Banyaknya butir tes

$\sum S_i^2$ = Skor total varians butir

$\sum St^2$ = Skor varians total

Adapun cara mencari varians butir dengan rumus sebagai berikut: (Supardi, 2017:156).

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i^2 = Varians butir yang dicari

n = Jumlah responden

$\sum X_i$ = Jumlah skor tiap butir

$\sum X_i^2$ = Kuadrat butir setiap jawaban

Menghitung varians total dengan rumus sebagai berikut: (Supardi, 2017).

$$S_t^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_t^2 = Jumlah varians total yang dicari

n = Jumlah responden

$\sum X_i$ = Jumlah skor total tiap butir

$\sum X_i^2$ = Kuadrat jumlah skor setiap jawaban responden.

Langkah terakhir adalah menghitung reliabilitas instrumen secara keseluruhan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, (Wagiran, 2015).

Kriteria pengujiannya:

- 1) Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,07$ maka kuesioner dinyatakan reliabel
- 2) Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,07$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

Tabel. 3.3

Tingkat Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$> 0,9$	Sangat Reliabel
$0,7 - 0,9$	Reliabel
$0,4 - 0,7$	Cukup Reliabel
$0,2 - 0,4$	Kurang Reliabel
$< 0,2$	Tidak Reliabel

Untuk memudahkan dengan menggunakan aplikasi SPSS .

2. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah menguji apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai

dalam statistik parametrik. Tujuan uji normalitas data untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau mempunyai pola seperti distribusi normal, (Supardi, 2017).

Kaidah pengujian:

- 1) Nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal,
- 2) Nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk menentukan apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear. Linearitas merupakan persyaratan mutlak bagi analisis regresi karena pada dasarnya regresi yang signifikan menunjukkan adanya linearitas antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linearitas dilakukan satu persatu variabel bebas dan variabel terikat. Untuk melihat kelinieran digunakan pedoman jalur *deviation from linear* dan untuk melihat keberartian arah regresi berpedoman kepada *jalur linear term*. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah

dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak, (Wagiran, 2015).

Dasar pengambilan keputusan linearitas dalam regresi linear berganda

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y.

3. Uji Hipotesis

a. Uji regresi linear sederhana

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana, analisis data yang digunakan untuk mengetahui:

- 1) Pengaruh variabel X1 (lingkungan tempat tinggal) terhadap variabel Y (prestasi belajar)
- 2) Pengaruh variabel X2 (fasilitas belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar)

Dengan menggunakan analisis regresi linear maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan pengaruh variabel bebas. Maka rumus persamaan regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (dependen)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel bebas

X = Variabel bebas (independen)

Kriteria pengujian:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$
maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$
maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Untuk memudahkan menganalisis data maka peneliti menggunakan aplikasi SPSS 21.

b. Uji regresi llinear ganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar peserta didik dengan persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Prestasi belajar

α = Konstanta

X_1 = Koefisien regresi lingkungan tempat tinggal

X_2 = Koefisien regresi fasilitas belajar

e = error

c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Merumuskan hipotesis: (Setiawan, 2017).

$H_0: \beta_i = 0$, artinya variabel bebas secara parsial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a: \beta_i \neq 0$ artinya variabel bebas secara parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

- 1) Menetapkan besarnya level of significance (α) sebesar 0,05.
- 2) Mengambil Keputusan (dengan nilai signifikansi)

Uji signifikansinya:

- 1) Jika nilai signifikansi $>$ daripada 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika nilai signifikansi $<$ daripada 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji f (Uji simultan)

Uji F digunakan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

1) Merumuskan hipotesis.

Ho : Seluruh variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat

Ha : Seluruh variabel berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat

2) Menetapkan besarnya nilai level of significance (α) yaitu sebesar 0,05.

3) Mengambil Keputusan (dengan nilai signifikansi)

a) Jika nilai signifikansi $>$ dari pada 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

b) Jika nilai signifikansi $<$ daripada 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

d. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dinyatakan dalam presentase (%). Presentase diperoleh dengan terlebih dahulu mengkuadratkan

koefisien korelasi dikalikan 100%. Dengan rumus sebagai berikut: (Supardi, 2017).

$$\text{Koefisien Determinasi (KD)} = r^2 \times 100$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri 163
Lempangan
Alamat : Jl. Poros Bua
Mannanti Dusun
Lempangan
Desa : Bua
Kecamatan : Tellulimpoe
Kabupaten : Sinjai
Provinsi : Sulawesi Selatan
Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 101191208019
Nomor Pokok Sekolah Nasional : 40304692
Email :
sdnlempangan_163@yahoo.co.id

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

➤ Visi :

Mewujudkan Peserta Didik Yang Beriman dan
Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa,

Berfikir Cerdas, Terampil, Kreatif, dan Berakhlak Mulia.

➤ Misi :

- a. Menanamkan nilai-nilai keagamaan dan budi pekerti yang luhur dalam setiap mengawali pembelajaran.
- b. Mewujudkan suasana kegiatan belajar mengajar yang kondusif, dan harmonis.
- c. Menciptakan lingkungan yang indah dan nyaman.
- d. Meningkatkan semangat kerja yang tinggi dengan mengutamakan kualitas.
- e. Menjalin kemitraan yang harmonis, sinergis, dengan komite dan masyarakat.

➤ Tujuan

- a. Menjadikan sekolah sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai-nilai keagamaan.
- b. Meningkatkan mutu layanan pendidikan di tingkat sekolah dasar.
- c. Menjamin terwujudnya mutu pendidikan dasar yang mencerdaskan kehidupan bangsa,

serta membentuk watak yang berakhlak mulia
(Data kepala sekolah).

3. Sejarah Singkat Satuan Pendidikan

SD Negeri 163 Lempangan berada di dusun Lempangan Desa Bua Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan. SD Negeri 163 Lempangan berdiri pada tahun 1982 oleh Pemerintah Pusat, SD Negeri 163 Lempangan merupakan SD imbas dengan gugus 27. SD Negeri 163 Lempangan pertama kali dipimpin oleh: (Data kepala sekolah).

- a. H.A Mustaid.
- b. Muh. Basir, A.Ma.Pd.
- c. Syarifuddin, A.Ma.Pd.
- d. Hj. Nuraeni, S.Pd.
- e. Umar, S.Pd.
- f. Nurfaidah Muin, S.Pd.

4. Kondisi Nyata SDN 163 Lempangan

SD Negeri 163 Lempangan berada di dusun Lempangan Desa Bua Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan. SD Negeri 163 Lempangan berdiri pada tahun 1982 oleh Pemerintah Pusat, SD Negeri 163 Lempangan

merupakan SD imbas dengan gugus 27 (Data kepala sekolah).

SD Negeri 163 Lempangan secara geografis berada pada daerah pegunungan dan dimana masyarakat pada umumnya bertani, berkebun, dan sebagian ada juga yang menjadi TKI. Walaupun demikian potensi yang dimiliki peserta didik untuk maju sangatlah besar, itu ditandai dengan motivasi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya walaupun sebagai TKI, anak yang telah berumur 6 tahun atau 7 tahun secara sadar mereka memulangkan kembali ke kampung halaman dan dititipkan kepada keluarganya untuk disekolahkan di SD Negeri 163 Lempangan. SD Negeri 163 Lempangan sejak berdiri pada tahun 1982 telah dinahkodai oleh beberapa kepala sekolah (Data kepala sekolah)..

Pada tahun pelajaran 2021/2022 SD Negeri 163 Lempangan mempunyai jumlah peserta didik: Laki-laki 42 orang dan perempuan 39 orang, jumlah total peserta didik adalah 81 orang dengan jumlah rombongan belajar 6 kelas (Data kepala sekolah).

5. Data personal satuan pendidikan

a. Data peserta didik

Tabel. 4.1

Data Peserta Didik SDN 163 Lempangan

Tahun Ajaran	Kelas						Jumlah
	I	II	III	IV	V	VI	
2019/2020	18	14	9	17	26	22	106
2020/2021	16	19	14	9	17	26	101
2021/2022	7	16	18	14	9	17	81

Sumber: Data kepala sekolah

b. Data ruang kelas

- 1) Jumlah rombongan belajar seluruhnya 6 rombongan dengan rincian sebagai berikut:

Kelas 1 : 1 Rombongan Belajar

Kelas 2 : 1 Rombongan Belajar

Kelas 3 : 1 Rombongan Belajar

Kelas 4 : 1 Rombongan Belajar

Kelas 5 : 1 Rombongan Belajar

Kelas 6 : 1 Rombongan Belajar

- 2) Data ruang kelas seluruhnya 6 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. 4.2
Data Ruangan SDN 163 Lempangan

Data Ruang	Ruangan	Kondisi
Kelas I	1	Baik
Kelas II	1	Baik
Kelas III	1	Baik
Kelas IV	1	Kurang Baik
Kelas V	1	Kurang Baik
Kelas VI	1	Kurang Baik
Ruang Kantor/Ruang Guru	1	Baik
Ruang Perpustakaan	1	Kurang Baik
Toilet Guru/Peserta didik	2	Baik
Dapur	1	Baik

Sumber: Data kepala sekolah

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Deskripsi responden

Untuk mengetahui objek penelitian secara jelas, dalam pembahasan skripsi ini perlu penjelasan yang berkenaan dengan responden. Maka peneliti akan kemukakan data tentang keadaan responden. sebelum peneliti

melaporkan hasil penelitian dan nama-nama responden, perlu dijelaskan bahwa peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan cara menyebar langsung kepada responden. Responden yang diambil yaitu peserta didik kelas IV SDN 163 Lempangan, yang jumlah sampelnya 16 orang. Untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran.

b. Data angket

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang berjumlah 22 butir soal, diperlukan data mengenai tanggapan responden terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran.

2. Pengujian Instrumen

a. Uji validitas

Tabel. 4.3

Hasil Uji Validitas

Correlation			
No. Item Soal	Pearson Correlation	R tabel Sig. 0,05	Keterangan

1	0,887	0,497	Valid
2	0,889	0,497	Valid
3	0,776	0,497	Valid
4	0,736	0,497	Valid
5	0,754	0,497	Valid
6	0,655	0,497	Valid
7	-,152	0,497	Tidak Valid
8	0,754	0,497	Valid
9	-,299	0,497	Tidak Valid
10	0,658	0,497	Valid
11	0,718	0,497	Valid
12	0,696	0,497	Valid
13	0,889	0,497	Valid
14	0,887	0,497	Valid
15	0,887	0,497	Valid
16	0,776	0,497	Valid
17	0,736	0,497	Valid
18	0,177	0,497	Tidak Valid
19	0,461	0,497	Tidak Valid
20	-,007	0,497	Tidak Valid
21	0,889	0,497	Valid
22	0,887	0,497	Valid

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 21

Uji validitas instrumen menggunakan *product momen* melalui bantuan SPSS 21, dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut dinyatakan valid, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas, maka dapat disimpulkan bahwa item soal yang terdiri atas 22 item pada angket pengaruh lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar peserta didik terdapat 17 item pertanyaan dinyatakan valid dan 5 item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Tabel. 4.4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,962	17

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 21

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *alpha cronbach moment* dengan

bantuan SPSS 21. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* $> 0,07$. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa item soal pada angket penelitian dinyatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* sebesar 0,962.

3. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Tabel. 4.5

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Lingkungan tempat tinggal	,266	16	,023	,771	16	,052
Fasilitas belajar	,338	16	,057	,767	16	,066
Prestasi Belajar	,246	16	,041	,754	16	,061

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 21

Kaidah pengujian:

- 3) Nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal,
- 4) Nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 21 melalui uji *Shapiro-Wilk*. Berdasarkan hasil uji normalitas diatas maka diperoleh nilai untuk pengaruh lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar = 0,052, 0,066 dan 0,061 ini lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Tabel. 4.6

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual * Unstandardized Predicted Value	(Combined)	32,737	10	3,274	1,679	,295
	Between Groups	,000	1	,000	,000	1,000
	Deviation from Linearity	32,737	9	3,637	1,865	,255
	Within Groups	9,750	5	1,950		
	Total	42,487	15			

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 21

Taraf pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y.

- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y.

Hasil uji linearitas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 21. Berdasarkan hasil uji linearitas diatas diketahui nilai signifikansi $1,865 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y, yang berarti bahwa terdapat hubungan linear antara lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar sebesar 18,65% sedangkan sisanya 81,35% dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Uji Hipotesis

- a. Uji regresi linear sederhana

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana untuk mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan pengaruh variabel bebas dengan menggunakan bantuan SPSS 21. Dapat dilihat pada tabel berikut:

- 1) Pengaruh variabel X1 (lingkungan tempat tinggal) terhadap variabel Y (prestasi belajar)

Tabel. 4.7**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,916 ^a	,838	,827	1,818

a. Predictors: (Constant), X1

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 21

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,916. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,838 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (lingkungan tempat tinggal) terhadap variabel terikat (prestasi belajar) adalah sebesar 9,16 % sedangkan 90,84% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel. 4.8**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,227	3,946		-,818	,427
X1	1,091	,128	,916	8,525	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 21

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan sedangkan nilai t_{hitung} 8,525

$> t_{\text{tabel}} 2,160$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan tempat tinggal berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

- 2) Pengaruh variabel X_2 (fasilitas belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar).

Tabel. 4.9

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859 ^a	.739	.720	2,312

a. Predictors: (Constant), X_2

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,859. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,739 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (fasilitas belajar) terhadap variabel terikat (prestasi belajar) adalah sebesar 8,59 % sedangkan 91,41% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel. 4.10**Coefficients^a**

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6,054	5,790		-1,046	,313
X2	2,761	,439	,859	6,291	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan sedangkan nilai $t_{hitung} 6,291 > t_{tabel} 2,160$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

b. Uji regresi linear berganda

Tabel. 4.11**Hasil Uji Regresi Linear Berganda****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5,657	4,529		-	,234

				1,24 9	
Lingkungan Tempat Tinggal Fasilitas Belajar	,839	,267	,704	3,14 7	,008
	,773	,719	,241	1,07 5	,302

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 21

Uji regresi linear berganda pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 21, maka dapat dirumuskan persamaan regresi berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -5,657 + 0,839 X_1 + 0,773 X_2.$$

Dari model persamaan regresi linear berganda diatas dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar -5,657 berarti tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas (lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar) maka nilai variabel terikat (prestasi belajar) nilainya hanya sebesar -5,657. Hal ini berarti bahwa apabila nilainya konstan (lingkungan tempat tinggal dan fasilitas

belajar peserta didik) maka nilai variabel prestasi belajar hanya sebesar -5,657.

- 2) Koefisien regresi variabel lingkungan tempat tinggal (X_1) sebesar 0,839 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar, apabila nilai variabel lingkungan tempat tinggal meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,839 dalam setiap satuannya.
- 3) Koefisien regresi variabel fasilitas belajar (X_2) sebesar 0,773 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar, apabila nilai variabel fasilitas belajar meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,773 dalam setiap satuannya.

c. Uji t

Tabel. 4.12**Hasil Uji T Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5,657	4,529		-1,249	,234
Lingkungan Tempat Tinggal	,839	,267	,704	3,147	,008
Fasilitas Belajar	,773	,719	,241	1,075	,302

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 21

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS versi 21, dengan ketentuan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil uji dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hipotesis 1, terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan tempat tinggal (X1) terhadap prestasi belajar (Y).

Untuk variabel lingkungan tempat tinggal (X1) diperoleh nilai hasil koefisien

sebesar 0,839 nilai t_{hitung} 3,147 > t_{tabel} 2,160 maka dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh positif lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 31,47% dan sisanya 68,53% dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan nilai Sig. 0,008 < 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel lingkungan tempat tinggal (X1) terhadap prestasi belajar (Y).

- 2) Hipotesis 2, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y).

Untuk variabel fasilitas belajar (X2) diperoleh nilai hasil koefisien 0,773 nilai t_{hitung} 1,075 < t_{tabel} 2,160 maka dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 10,75% dan sisanya 89,25% dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan nilai Sig. 0,302 > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel fasilitas belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y).

d. Uji f

Tabel. 4.13**Hasil Uji F ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	243,951	2	121,975	37,322	,000 ^b
	Residual	42,487	13	3,268		
	Total	286,438	15			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Lingkungan Tempat Tinggal

sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 21

Hasil uji f (uji simultan) pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 21 dengan taraf pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y, dan jika signifikansi $< 0,05$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan uji f diatas diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $37,32 > 3,81$ dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 37,32% dan sisanya sebesar 62,68% dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan nilai Sig. $0,000 < 0,05$, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan tempat

tinggal (X1) dan fasilitas belajar (X2) secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar (Y).

e. Koefisien determinasi

Tabel. 4.14

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,923 ^a	,852	,829	1,808

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Lingkungan Tempat Tinggal

sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 21

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS versi 21, dapat dilihat pada tabel R Square dengan jumlah 0,852. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi 0,852 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar peserta didik adalah sebesar 85,2 % sedangkan sisanya 14,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

5. Pembahasan Hasil Penelitian

SDN 163 Lempangan merupakan salah satu sekolah yang ada di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Sama dengan SD pada umumnya di Indonesia masa pendidikan ditempuh dalam waktu enam tahun, yaitu mulai dari kelas 1 sampai kelas VI. Alamat Sekolah ini di Lempangan, Bua, Kabupaten Sinjai. Jumlah siswa di SD ini adalah 81 peserta didik. Sedangkan untuk pendidik di SDN 163 Lempangan ini berjumlah 11 orang. Nama Kepala Sekolah yang sekarang menjabat di SDN 163 Lempangan adalah Nurfaidah Muin, S.Pd., SDN 163 Lempangan ini memiliki satu bangunan yang terletak ditempat yang sama yaitu satu komplek bangunan, kelas I-VI mempunyai satu ruang kelas. Kondisi fisik gedung dan ruang kelas dalam kondisi baik dan berdiri dengan kokoh, tempatnya juga cukup luas sehingga memberi kenyamanan bagi peserta didik.

1) Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 163 Lempangan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa lingkungan tempat tinggal berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien sebesar 0,839. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} 3,147 > t_{tabel} 2,160 dengan taraf signifikansi $0,008 < 0,05$. Lingkungan tempat tinggal mempengaruhi prestasi belajar sebanyak 31,47%, sedangkan sisanya 68,53% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di lingkungan tempat tinggal peserta didik, masih banyak peserta didik yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua mereka, hal itu disebabkan karena kebanyakan orang tua peserta didik tersebut merantau di luar negeri sehingga dapat mempengaruhi prestasi peserta didik di sekolah.

(Soekanto, 2014)mengatakan bahwa lingkungan pertama yang berhubungan dengan anak adalah orang tuanya, saudara-saudaranya

serta mungkin kerabat yang tinggal serumah. Lingkungan keluarga merupakan suatu tempat dimana tempat itu merupakan tempat pertama kali yang akan ditemui setiap manusia yang lahir di dunia , (Darnah, 2021). Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama, keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia (Slameto, 2010)

Dapat disimpulkan bahwa lingkungan tempat tinggal adalah tempat seorang anak dididik sejak awal ia lahir dan perkembangannya akan selalu dipengaruhi oleh lingkungannya sehingga dapat mempengaruhi psikologinya.

2) Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 163 Lempangan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa lingkungan tempat tinggal berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta

didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien sebesar 0,773. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} 1,075 > t_{tabel} 2,160 dengan taraf signifikansi 0,302 > 0,05. Fasilitas tidak mempengaruhi prestasi belajar sebanyak 10,75%, sedangkan sisanya 89,25% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Fasilitas belajar merupakan alat pelajaran yang digunakan oleh pendidik maupun peserta didik dalam proses belajar mengajar. Fasilitas belajar dapat berupa alat-alat atau benda yang digunakan secara langsung oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya, (Taufik Irawan Rahmat, 2014)

Menyediakan sarana dan fasilitas belajar yang memadai sesuai dengan kebutuhan peserta didik akan sangat membantu proses belajar peserta didik. Bagaimana tidak, fasilitas belajar seperti buku bacaan, buku teks, buku latihan soal, buku referensi dan buku catatan akan sangat mendukung proses belajar anak baik di

sekolah maupun di rumah, (Siswo Pangarso, 2017).

3) Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 163 Lempangan

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas IV SDN 163 Lempangan. Hal ini dapat dilihat pada tabel F yang menyatakan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $37,322 > 3,81$ dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$.

Dari hasil penelitian ini membuktikan besarnya pengaruh lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 37,32% dan sisanya sebesar 62,68% dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan tempat tinggal (X1) dan fasilitas belajar (X2) secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar (Y).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Rosyid, 2019) Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Prestasi belajar adalah suatu usaha maksimal yang dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas yang diakhiri dengan tes, berupa kemampuan menguasai dan memahami materi pembelajaran oleh peserta didik, (Rus Hartata, 2020).

Selanjutnya juga diperkuat oleh teori (Basri, 2013) Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar tidak hanya mempelajari mata pelajaran, tetapi mencakup penyusunan, kebiasaan, persepsi, kesenangan atau minat, penyesuaian sosial, bermacam-macam keterampilan lain, dan cita-cita. Dengan demikian, seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pada dirinya

akibat adanya latihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungan.

Lingkungan tempat tinggal sebagai lingkungan belajar yang berperan penting dalam menentukan perkembangan anak dengan baik terutama dalam belajar di sekolah, didikan dari orang tua akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di sekolah. Begitu juga dengan fasilitas belajar di sekolah sarana dan prasarana yang diperlukan untuk peserta didik untuk memudahkan, melancarkan serta menunjang kegiatan belajar di sekolah. Hal ini berarti bahwa semakin baik lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar maka semakin tinggi prestasi belajar peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar peserta didik kelas IV SDN 163 Lempangan, diperoleh nilai koefisien 0,839 nilai $T_{hitung} 3,147 > T_{tabel} 2,16$ taraf signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$.
2. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas IV SDN 163 Lempangan, diperoleh nilai koefisien 0,773 nilai $T_{hitung} 1,075 < T_{tabel} 2,16$ taraf signifikansi sebesar $0,302 > 0,05$.
3. Lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar peserta didik kelas IV SDN 163 Lempangan, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $37,322 > 3,81$, taraf Sig. $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, peneliti dapat memberikan saran-saran:

1. Bagi peserta didik: hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan memotivasi peserta didik untuk lebih memanfaatkan segala fasilitas yang ada di lingkungan sekolah seperti perpustakaan, dan sebagainya. Peserta didik diharapkan juga untuk mampu merawat fasilitas sekolah sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik.
2. Bagi Guru: Sebagai pedoman guru agar lebih memperhatikan suasana belajar, menggunakan fasilitas belajar dan menambah kelengkapan dengan baik sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efisien.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan agar penelitian selanjutnya lebih mengembangkan variabel dalam penelitian. Jadi tidak terbatas pada lingkungan belajar dan fasilitas belajar saja melainkan menggunakan variabel-variabel yang lain yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar. (2021). *Efektivitas Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII A MTS Neg 1 Sinjai*. IAIM Sinjai.
- Amalia Khairunnisa. (2019). *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Menggambar Peserta Didik Kelas V SD Se-dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal*,. Universitas Negeri Semarang.
- Anton Yugiswara. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kraksaan Probolinggo 2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 102.
- Basri, H. (2013). *Landasan Pendidikan* (I). CV Pustaka Setia.
- Bening Samudra Bayu Wasono. (2021). *Strategi dalam Meningkatkan Semangat Belajar Peserta didik*. Guepedia Group.
- Eddy Roflin. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran* (I). PT Nasya Expanding Management.
- Darnah. (2021). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Budaya Mappatabe Peserta Didik di SDN 6 Paruntu*.IAIM Sinjai.
- H. Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Peserta didik* (CV Budi Utama (ed.); I).

- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar* (XI). PT Bumi Aksara.
- Hasan, M. (2021). *Strategi Pembelajaran* (I). CV Tahta Media Group.
- Hasbullah. (2017). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (XIII). PT Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas* (I). Health Books Publishing.
- Kadir, A. (2015). *Dasar-Dasar Pendidikan* (iii). Kencana Prenadamedia Group.
- Kiki Putri. (2019). *Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma*. IAIN Bengkulu.
- Moh. Toharuddin. (2020). *Buku Ajar Manajemen Kelas*. Lakeisha.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan* (I). PT Remaja Rosdakarya.
- Nisa Fadillah. (2018). *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas X di Sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.
- Rosyid, M. Z. (2019). *Prestasi Belajar* (I). Literasi Nusantara.
- Rus Hartata. (2020). *Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Sejarah dengan Problem Basic Learning (PBL)*

(I). Lakeisha.

- Sartika, M. R. (2018). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Vasilitas Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Kleas XI IPS SMA Pangudiluhur Yogyakarta*. Universitas Sanata Dharma.
- Setiawan, H. dan R. (2017). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT Samudra Bahari Utama*. 5(1), 3.
- Siswo Pangarso. (2017). *Jurus Jitu Mendampingi Belajar Anak di Usia Mas*. PT Eleks Media Komputindu.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Soekanto. (2014). *Sosiologi Keluarga*. Rineka Cipta.
- Suardi & Daryanto. (2017). *Manajemen Peserta Didik (I)*. Gava Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (I)*. CV Alfabeta.
- Suhaeba Nur. (2015). Korelasi Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar PKN di SMA 2 Polewali. *Jurnal Pepatusdu*, 10(1), 53–54.
- Sukardi. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan (I)*. Bumi Aksara.
- Supardi. (2017). *Statistik Penelitian Pendidikan (I)*. Rajawali

Pers.

- Suyono & Haryanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran, Teoridan Konsep Dasar (IV)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Taufik Irawan Rahmat. (2014). *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Ketersediaan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Auto CAD Kelas XI Jurusan Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Taufik Rahman Dhohiri. (2007). *Sosiologi Suatu Kajian Hidup Masyarakat (II)*. Ghalia Indonesia.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif (I)*. Atma Jaya.
- Wagiran. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan (III)*. CV Budi Utama.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Angket Penelitian

**Lembar *Cheklis* Kelengkapan Dokumen
Penelitian**

1.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 163
LEMPANGAN

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Item Instrumen	Keterangan
Lingkungan Tempat Tinggal (X1)	• Suasana Rumah	➢ Suasana rumah mendukung kegiatan belajar saya ➢ Keluarga saya berusaha membuat suasana rumah yang tenang disaat saya sedang belajar ➢ Jika saya tidak belajar pada waktu jam belajar, orang tua saya mengingatkan untuk belajar	1, 2, 3	Angket dan Dokumentasi
	• Teman Bergaul	➢ Ketika berkumpul dengan teman-teman saya sering bermain di lingkungan rumah ➢ Saya bergaul dengan teman-teman yang baik dan rajin ➢ Dengan saya bergaul bersama teman yang baik dan rajin, dapat meningkatkan prestasi belajar saya	4, 5, 6	
	• Pendidik menjadi pusat inspirasi	➢ Bapak/ibu guru selalu disiplin terhadap terhadap peraturan sekolah ➢ Guru bersikap baik kepada semua peserta didik	7, 8	
Fasilitas Belajar (X2)	• Tempat Belajar Yang Menyenangkan	➢ Saya memiliki ruang kelas yang bersih ➢ Saya pernah belajar di perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah	9, 10	
	• Media Informasi	➢ Guru menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar ➢ Saya memiliki perlengkapan alat tulis seperti buku, pulpen, pensil	11, 12	
Prestasi Belajar (Y)	• Kognitif	➢ Saya tertarik untuk mengikuti pelajaran ➢ Saya senang setiap kali mendapatkan tugas dari guru	13, 14, 15	

		➤ Saya selalu mengikuti pelajaran walaupun cara penyajian yang disampaikan guru kurang menarik		
	• Afektif	➤ Saya mengingat kembali pelajaran yang telah diberikan oleh guru ➤ Saya memahami pelajaran setelah guru menerapkan beberapa metode pelajaran ➤ Saya mampu menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dalam pembelajaran ➤ Saya dapat menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari	16, 17, 18, 19	
	• Psikomotorik	➤ Saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik yang diberikan oleh guru ➤ Saya dapat meminta pendapat dari guru dan teman ➤ Saya dapat mempraktekkan hal-hal yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari	20, 21, 22	

1.2 Angket Penelitian

LEMBAR ANGKET / KUESIONER

Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 JenisKelamin :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bacalah setiap pernyataan dengan teliti,
 kemudian jawablah dengan memilih salah satu pilihan jawaban di
 sebelah pernyataan dengan memberikan tanda (✓)
 pada pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat, pikiran,
 perasaan, dan keadaan anda. Pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS

=

Sangat Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

A. Variabel(X1) LingkunganTempatTinggal

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Suasanarumahmendukungkegiatan belajarsaya					
2.	Keluargasayaberusahamembuatsua sanarumah yang tenangdisaatsayasedangbelajar					
3.	Jikasayatidakbelajarpadawaktu jam belajar, orang tuasayamengingatkanuntukbelajar					
4.	Ketikaberkumpul denganteman-temansayasinger bermain di lingkunganrumah					
5.	Sayabergaul denganteman-teman yang baik dan rajin					
6.	Dengansayabergaul bersamateman yang baik dan rajin dapat meningkatkan prestasi belajarsaya					
7.	Bapak/ibu guru selaludisiplin terhadap peraturan sekolah					
8.	Guru bersikap baik kepada semua peserta didik					

B. Variabel (X2) Fasilitas Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memiliki ruang kelas yang bersih					
2.	Saya pernah belajar di perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah					
3.	Guru menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar					
4.	Saya memiliki perlengkapan alat tulis seperti buku, pulpen, pensil					

C. Variabel (Y) Prestasi Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tertarik untuk mengikuti pelajaran					
2.	Saya senang setiap kali mendapat tugas dari guru					

3.	Saya selalu mengikuti pelajaran walaupun cara penyajian yang disampaikan guru kurang menarik					
4.	Saya mengingatkan kembali pelajaran yang telah diberikan oleh guru					
5.	Saya memahami pelajaran setelah guru menerapkan beberapa metode pelajaran					
6.	Saya mampu menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dalam pembelajaran					
7.	Saya dapat menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari					
8.	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik yang diberikan oleh guru					
9.	Saya dapat meminta pendapat dari guru dan teman					
10.	Saya dapat mempraktekkan hal-hal yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari					

1.3 Lembar Ceklist

No	Dokumen	Ada	Tidak
1.	Angket penelitian	√	
2.	Daftar nama responden	√	
3.	Foto responden saat	√	

	pengisian angket		
4.	Administrasi penelitian	√	

LAMPIRAN 2 HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

Daftar Nama Responden Hasil Angket Penelitian

2.1 Daftar Nama Responden

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	AliyaAnca	Perempuan
2.	AyuAnindiya	Perempuan
3.	FitriHandayani	Perempuan
4.	Irdayanti	Perempuan
5.	Irfan	Laki-Laki
6.	Muh. Adam	Laki-Laki
7.	Muh. Alif	Laki-Laki
8.	Muh. Kelfin	Laki-Laki
9.	Muhammad Isal	Laki-Laki
10.	Muzahira	Perempuan
11.	NizamSaputra	Laki-Laki
12.	NurAinulRiski	Perempuan
13.	Putri	Perempuan
14.	Rayhan	Laki-Laki
15.	Syafwan	Laki-Laki
16.	Syakilah	Perempuan

2.2 Hasil Angket Penelitian

No.	Nama	X1								X2				Y											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	Aliya Anca	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4			
2	Ayu Anindiya	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	2	5	4			
3	Fitri Handayani	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4		
4	Irdyanti	2	2	3	3	3	3	5	3	5	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	5	2	2		
5	Irfan	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5		
6	Muh. Adam	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4		
7	Muh. Alif	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5		
8	Muh. Kelfin	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4		
9	Muhammad Isal	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4		
10	Muzahira	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4		
11	Nizam Saputra	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4		
12	Nur Ainul Riski	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4		
13	Putri	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5		
14	Rayhan	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4		
15	Syafwan	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4		
16	Syakilah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5		

LAMPIRAN 3 DISTRIBUSI R_{TABEL} ,

T_{TABEL} DAN F_{TABEL}

Distribusi Nilai r_{tabel} , t_{tabel} dan f_{tabel}

**Distribusi Nilai R_{Tabel}
Signifikansi 5% dan 1%**

N	<i>The Level of Significance</i>		N	<i>The Level of Significance</i>	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148

31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Distribusi Nilai T_{Tabel}

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Distribusi Nilai F_{Tabel}

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

LAMPIRAN 4 UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

Hasil Uji Validitas Angket

Hasil Uji Reliabilitas Angket

4.1 Hasil Uji Validitas

		Correlations																				TOT AL		
		X1.1	X1.2	X1. 3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	x1.8	x2.1	x2.2	X2.3	X2.4	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8		Y9	Y10
X1. 1	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	1	.682 8	.712 7	.520	.513	-.073	.520	-.096	.448	.520	.712	.682	1.00 0	1.000	-. -	.637	.71 2	.158	.277	.014	.682	1.00 0	.887
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	
	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	.682	1	.79 1	.610	.610	.436	.256	.610	-.339	.676	.746	.528	1.00 0	.682	.682	.791 0	.61 0	.080	.525	-.251	1.00 0	.682	.889
X1. 2	N	.004	.000	.012	.012	.091	.339	.012	-.199	.004	.001	.036	.000	.004	.004	.000	.01	.769	.037	.349	.000	.004	.000	
	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	.004	.000	.012	.012	.091	.339	.012	-.199	.004	.001	.036	.000	.004	.004	.000	.01	.769	.037	.349	.000	.004	.000	
	N	.637	.791	1	.335	.380	.473	.197	.380	-.514	.569	.917	.217	.791	.837	.637	1.000	.33	.131	.173	.182	.791	.637	.776
X1. 3	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	.008	.000		.204	.147	.085	.465	.147	.042	.021	.000	.419	.000	.008	.008	.000	.20	.628	.521	.500	.000	.008	.000
	N	.712	.610	.33	1	.471	.327	-.130	.471	-.264	.394	.287	.917	.610	.712	.712	.335	1.0	.176	.598	-.247	.610	.712	.736
	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	.002	.012	.20		.065	.216	.631	.065	.322	.131	.281	.000	.012	.002	.002	.204	.00	.515	.014	.357	.012	.002	.001
X1. 4	N	.520	.610	.38	.471	1	.687	.361	1.00	-.103	.623	.448	.514	.610	.520	.520	.380	.47	.041	.420	.111	.610	.520	.754
	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	.039	.012	.14	.065		.003	.169	.000	.703	.010	.082	.042	.012	.039	.039	.147	.06	.882	.105	.684	.012	.039	.001
	N	.513	.436	.47	.327	.687	1	.199	.687	.011	.269	.518	.349	.436	.513	.513	.473	.32	.261	.082	.211	.436	.513	.655
X1. 6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	.042	.091	.06	.216	.003		.459	.003	.969	.314	.040	.185	.091	.042	.042	.065	.21	.329	.763	.433	.091	.042	.006
	N	.789	.339	.46	.631	.169	.459		.169	.631	.953	.631	.465	.339	.789	.789	.465	.63	.851	.953	.608	.339	.789	.573
	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	.789	.339	.46	.631	.169	.459		.169	.631	.953	.631	.465	.339	.789	.789	.465	.63	.851	.953	.608	.339	.789	.573
X1. 7	N	.520	.610	.38	.471	1.000	.687	.361	1	-.103	.623	.448	.514	.610	.520	.520	.380	.47	.041	.420	.111	.610	.520	.754
	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	.039	.012	.14	.065	.000	.003	.169		.703	.010	.082	.042	.012	.039	.039	.147	.06	.882	.105	.684	.012	.039	.001
	N	-.096	-.339		-.264	-.103	.011	.130	-.103	1		-.471	-.201	-.339		-.096	-.514		-.394	-.298	-.339	-.096		.299
X2. 1	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	.723	.199	.04	.322	.703	.969	.631	.703		.014	.065	.455	.199	.723	.723	.042	.32	.515	.131	.263	.199	.723	.261
	N	.448	.676	.58	.394	.623	.269	-.016	.623	-.598	1	.623	.421	.676	.448	.448	.569	.39	-.549	.104	.676	.448	.658	-.1
	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	.082	.004	.02	.131	.010	.314	.953	.010	.014		.010	.105	.004	.082	.082	.021	.13	.543	.028	.703	.004	.082	.006
X2. 2	N	.520	.746	.91	.287	.448	.518	.130	.448	-.471	.623	1	.156	.746	.520	.520	.917	.28	.041	.216	.111	.746	.520	.718
	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	.039	.001	.00	.281	.082	.040	.631	.082	.065	.010		.563	.001	.039	.039	.000	.28	.882	.421	.684	.001	.039	.002
	N	.712	.528	.21	.917	.514	.349	-.197	.514	-.201	.421	.156	1	.528	.712	.712	.217	.01	.079	.619	-.182	.528	.712	.696
X2. 4	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	.002	.036	.41	.000	.042	.185	.465	.042	.455	.105	.563		.036	.002	.002	.419	.00	.772	.011	.500	.036	.002	.003
	N	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16
	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16	.16

Y1	Pearson Correlation	.682 ^{**}	1.000 ^{**}	.791 ^{**}	.610 [*]	.610 [*]	.436	.256	.610 [*]	-.339	.676	.746 ^{**}	.528 [*]	1	.682 ^{**}	.682 ^{**}	.791 ^{**}	.610 [*]	.080	.525 [*]	-.251	1.00	.682 ^{**}	.889 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.00	.012	.012	.091	.339	.012	.199	.004	.001	.036		.004	.004	.000	.01	.769	.037	.349	.000	.004	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y2	Pearson Correlation	1.000 ^{**}	.682 ^{**}	.837 ^{**}	.712 ^{**}	.520 [*]	.513 [*]	-.073	.520 [*]	-.096	.448	.520 [*]	.712 ^{**}	.682 ^{**}	1	1.000	.637 ^{**}	.71	.158	.277	.014	.682 ^{**}	1.00	.887 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.00	.002	.039	.042	.789	.039	.723	.082	.039	.002	.004		.000	.008	.00	.558	.299	.958	.004	.000	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y3	Pearson Correlation	1.000 ^{**}	.682 ^{**}	.837 ^{**}	.712 ^{**}	.520 [*]	.513 [*]	-.073	.520 [*]	-.096	.448	.520 [*]	.712 ^{**}	.682 ^{**}	1.00	1	.637 ^{**}	.71	.158	.277	.014	.682 ^{**}	1.00	.887 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.00	.002	.039	.042	.789	.039	.723	.082	.039	.002	.004	.000		.008	.00	.558	.299	.958	.004	.000	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y4	Pearson Correlation	.637 ^{**}	.791 ^{**}	1.00	.335	.380	.473	.197	.380	-.514	.569	.917 ^{**}	.217	.791 ^{**}	.637 ^{**}	.637 ^{**}	1	.33	.131	.173	.182	.791 ^{**}	.637 ^{**}	.776 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.00	.204	.147	.065	.465	.147	.042	.021	.000	.419	.000	.008	.008		.20	.628	.521	.500	.000	.008	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y5	Pearson Correlation	.712 ^{**}	.610 [*]	.33	1.000 ^{**}	.471	.327	-.130	.471	-.264	.394	.287	.917 ^{**}	.610 [*]	.712 ^{**}	.712 ^{**}	.335	1	.176	.598 [*]	-.247	.610 [*]	.712 ^{**}	.736 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002	.012	.20	.000	.065	.216	.631	.065	.322	.131	.281	.000	.012	.002	.002	.204		.515	.014	.357	.012	.002	.001
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y6	Pearson Correlation	.158	.080	.13	.176	.041	.261	-.051	.041	-.176		.041	.079	.080	.158	.158	.131	.17	1	.075	.010	.080	.158	.177
	Sig. (2-tailed)	.558	.769	.62	.515	.882	.329	.851	.882	.515	.543	.882	.772	.769	.558	.558	.628	.51		.783	.971	.769	.558	.512
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y7	Pearson Correlation	.277	.525 [*]	.17	.598	.420	.082	-.016	.420	-.394	.549	.216	.619	.525 [*]	.277	.277	.173	.59	.075	1		.525 [*]	.277	.461
	Sig. (2-tailed)	.299	.037	.52	.014	.105	.763	.953	.105	.131	.028	.421	.011	.037	.299	.299	.521	.01	.783		.049	.037	.299	.072
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y8	Pearson Correlation	.014	-.251	.18	-.247	.111	.211	-.139	.111	-.298	.104	.111	-.182	-.251	.014	.014	.182		.010		1	-.251	.014	
	Sig. (2-tailed)	.958	.349	.50	.357	.684	.433	.608	.684	.263	.703	.684	.500	.349	.958	.958	.500	.35	.971	.049		.349	.958	.981
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y9	Pearson Correlation	.682 ^{**}	1.000 ^{**}	.79	.610 [*]	.610 [*]	.436	.256	.610 [*]	-.339	.676	.746 ^{**}	.528 [*]	1.00	.682 ^{**}	.682 ^{**}	.791 ^{**}	.61	.080	.525 [*]	-.251	1	.682 ^{**}	.889 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.00	.012	.012	.091	.339	.012	.199	.004	.001	.036	.000	.004	.004	.000	.01	.769	.037	.349		.004	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y10	Pearson Correlation	1.000 ^{**}	.682 ^{**}	.837 ^{**}	.712 ^{**}	.520 [*]	.513 [*]	-.073	.520 [*]	-.096	.448	.520 [*]	.712 ^{**}	.682 ^{**}	1.000	1.000	.637 ^{**}	.71	.158	.277	.014	.682 ^{**}	1	.887 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.00	.002	.039	.042	.789	.039	.723	.082	.039	.002	.004	.000	.000	.008	.00	.558	.299	.958	.004		.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y11	Pearson Correlation	.887 ^{**}	.889 ^{**}	.77	.736 ^{**}	.754 ^{**}	.855 ^{**}	.152	.754 ^{**}	-.299	.658	.718 ^{**}	.696 [*]	.889 ^{**}	.887 ^{**}	.887 ^{**}	.776 ^{**}	.73	.177	.461	-.007	.889 ^{**}	.887 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.00	.001	.001	.006	.573	.001	.261	.006	.002	.003	.000	.000	.000	.000	.00	.512	.072	.981	.000	.000	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	16	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	16	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,962	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	69,75	71,933	,804	,958
X1.2	69,44	69,996	,883	,957
X1.3	69,56	74,129	,771	,959
X1.4	69,25	74,867	,720	,960
X1.5	69,56	75,063	,679	,960
X1.6	69,75	75,800	,570	,962
X1.7	69,63	75,450	,661	,961
X2.1	69,75	76,333	,642	,961

X2.2	69,63	74,917	,715	,960
X2.3	69,31	75,296	,656	,961
Y.1	69,44	69,996	,883	,957
Y.2	69,88	71,183	,841	,958
Y.3	69,81	71,629	,870	,957
Y.4	69,56	74,129	,771	,959
Y.5	69,31	75,163	,669	,961
Y.6	69,50	70,133	,875	,957
Y.7	69,88	72,783	,817	,958

LAMPIRAN 5 HASIL UJI PRASYARAT

5.1 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Lingkungan tempat tinggal	,266	16	,023	,771	16	,052
Fasilitas belajar	,338	16	,057	,767	16	,066
Prestasi Belajar	,246	16	,041	,754	16	,061

a. Lilliefors Significance Correction

5.2 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual *	Between Groups	(Combined)	32,737	10	3,274	1,679	,295
		Linearity	,000	1	,000	,000	1,000
		Deviation from Linearity	32,737	9	3,637	1,865	,255
	Within Groups		9,750	5	1,950		
Predicted Value	Total		42,487	15			

5.3 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

- a. Pengaruh variabel X1 (lingkungan tempat tinggal) terhadap variabel Y (prestasi belajar)

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square
,916 ^a	,838	,827

a. Predictors: (Constant), X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,227	3,946		-,818	,427
X1	1,091	,128	,916	8,525	,000

a. Dependent Variable: Y

- b. Pengaruh variabel X2 (fasilitas belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar).

Tabel. 4.9**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,859 ^a	,739	,720	2,312

a. Predictors: (Constant), X2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6,054	5,790		-1,046	,313
X2	2,761	,439	,859	6,291	,000

a. Dependent Variable: Y

5.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5,657	4,529		-1,249	,234
LingkunganTempatTinggal	,839	,267	,704	3,147	,008
FasilitasBelajar	,773	,719	,241	1,075	,302

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

5.5 Hasil Uji T

Hasil Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5,657	4,529		-1,249	,234
LingkunganTempatTinggal	,839	,267	,704	3,147	,008
FasilitasBelajar	,773	,719	,241	1,075	,302

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

5.6 Hasil Uji F

Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	243,951	2	121,975	37,322	,000 ^b
	Residual	42,487	13	3,268		
	Total	286,438	15			

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

b. Predictors: (Constant), FasilitasBelajar, LingkunganTempatTinggal

LAMPIRAN 6 DOKUMENTASI KEGIATAN

6.1 Menjelaskan Cara Mengisi Angket



6.2 Peserta Didik Mengisi Angket



**LAMPIRAN 7 ADMINISTRASI
PENELITIAN**

SK Pembimbing

Surat Izin Penelitian

**Surat Keterangan Telah Melakukan
Penelitian.**

Schedule Penelitian

7.1 SK Pembimbing



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Kampus : JL. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 08529899166, Kode Pos 92612
Email : fiksim@gmail.com Website : www.iainmsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 961.DI/III.3.AU/F/KEP/2021**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2021/2022**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Rahmatullah, M. Sos.I.	Nurhasanah, S Pd.I., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **SARINA**
NIM : 180104020
Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Fasilitas Terhadap Belajar Peserta Didik kelas 4 SDN 163 Lempangan.

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : JL. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 085299899166, Kode Pos 92612

Email : fikinim@gmail.com

Website : www.iainsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
 Pada Tanggal : 08 November 2021 M
 : 03 Rabiul Akhir 1442 H



Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.

7.2 Surat Izin Penelitian



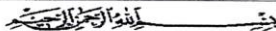
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299899166, KODE POS 92612

Email: ftk@iainm@gmail.com

Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



Nomor : 233.D1 / III.3.AU/F/2022

Sinjai, 13 Syawal 1443 H
14 Mei 2022 M

Lamp : Satu Rangkap

tal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yang Terhormat

Kepala SD Negeri 163 Lempangan

Di -

Sinjai

Assalamu 'alaikum Wara' matullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Sarina

NIM : 180104020

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 163 Lempangan”

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SD Negeri 163 Lempangan**.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan,

Akhir, S.Pd.I., M.Pd.I.

NBM: 1213495

Salinan disampaikan Kepada Yth :

Rektor IAIM Sinjai

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai

7.3 Surat Keterangan Telah Meneliti



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 163 LEMPANGAN**

Jl. Poros Bua Mannanti Kab. Sinjai, kode pos: 92672 e-mail: sdnlempangan_163@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURFAIDAH MUIN, S.Pd.
NIP : 19680324 199505 2 001
Pangkat/Gol : Pembina TK. I/IV b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : SARINA
TTL : Sinjai, 22 Agustus 2000
NIM : 180104020
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 163 Lempangan Tahun Pelajaran 2021/2022, mulai tanggal 18 Mei 2022 sampai selesai dengan judul '**Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik Kelas IV SDN 163 Lempangan**'.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lempangan, 31 Mei 2022

Kepala Sekolah



NURFAIDAH MUIN, S.Pd
NIP. 19680324 199505 2 001

7.4 *Schedule* Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1	14 Mei 2022	Pengurusan Surat Izin Penelitian
2	23 Mei 2022	Pengumpulan Data
3	15 Juni- 12 Juli 2022	Penyusunan Hasil Penelitian

BIODATA PENULIS



Nama : Sarina
 NIM : 180104020
 Tempat/TGL. Lahir : Sinjai, 22 Agustus 2000
 Alamat : Jl. Poros Bua-Mannanti, Dusun
 Lempangan Desa Bua Kec.
 Tellulimpoe Kab. Sinjai

Pengalaman Organisasi :

1. Himaprodi PGMI IAI Muhammadiyah Sinjai Tahun 2019-2020
2. UKM SENIOR (Seni dan Olahraga) IAI Muhammadiyah Sinjai Tahun 2019-2021

Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Idhata Lempangan Tamat Tahun 2006
2. SD/MI : SD Negeri 163 Lempangan Tamat Tahun 2012
3. SMP : SMP Negeri 3 Sinjai Timur Tamat Tahun 2015
4. SMA : SMAN 1 Tellulimpoe Tamat Tahun 2018

Handphone : 085396586422
 Email : sarina8594241@gmail.com
 Nama Orang Tua : Tolleng (Ayah)
 Hasma (Ibu)
 Riwayat Pekerjaan : Petani



Similarity Report ID: oid:30061:25728310

PAPER NAME

180104020

AUTHOR

SARINA



WORD COUNT

9678 Words

CHARACTER COUNT

61428 Characters

PAGE COUNT

51 Pages

FILE SIZE

136.4KB

SUBMISSION DATE

Oct 29, 2022 12:54 PM GMT+7

REPORT DATE

Oct 29, 2022 12:55 PM GMT+7

● 16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 13% Internet database
- 7% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 13% Submitted Works database

